

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menduduki peringkat tinggi di seluruh dunia, dengan estimasi angka kejadian mencapai 537 juta kasus pada tahun 2021 (*International Diabetes Federation, 2021*). Di Indonesia, Prevalensi DM juga menunjukkan angka signifikan, Indonesia berada di peringkat kelima penderita diabetes terbanyak seluruh dunia dengan jumlah penderita sebanyak 19,47 juta orang yang telah diprediksi dan terus meningkat setiap tahunnya (Rahmadani & Jihad, 2023). Di wilayah Tasikmalaya, prevalensi DM juga menunjukkan angka signifikan, angka diabetes di kota Tasikmalaya tersebut menunjukkan tingkat kejadian mencapai 6.880 kasus pada tahun 2024 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Berdasarkan data rekam medis Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya, jumlah pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) pada tahun 2023 sebanyak 521 pasien, tahun 2024 sebanyak 247 pasien, dan tahun 2025 sebanyak 171 pasien. Meskipun terjadi penurunan jumlah kasus, Klinik Az-Zahra Medika merupakan salah satu fasilitas kesehatan rujukan diabetes melitus di Kota Tasikmalaya karena memiliki layanan khusus dalam penanganan diabetes melitus dan luka kaki diabetik, sehingga jumlah kasus yang ditangani relatif tinggi dibandingkan klinik lainnya.

Penyebaran diabetes ini menjadi perhatian global karena berkontribusi terhadap angka kematian yang tinggi. Menurut WHO, DM adalah penyebab

kematian nomor tujuh di dunia, dengan lebih dari 3 juta kematian per tahun (WHO, 2020). Faktor risiko seperti obesitas dan gaya hidup tidak sehat berperan besar dalam peningkatan angka kejadian DM tipe 2, yang lebih umum terjadi dibandingkan tipe I. Perubahan pola makan, terutama konsumsi makanan cepat saji, meningkatkan risiko obesitas, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan terkena DM tipe 2.

Di tingkat internasional, berbagai upaya telah dilakukan untuk menangani masalah ini. WHO dan organisasi kesehatan lainnya mengembangkan program edukasi dan pencegahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang diabetes. Di Indonesia, pedoman klinis untuk diagnosis dan pengelolaan diabetes telah diperkenalkan, dengan strategi multidisiplin untuk meningkatkan kualitas perawatan.

Upaya edukasi yang telah dilakukan masih belum menunjukkan hasil maksimal, pemahaman pasien mengenai manajemen DM masih kurang memadai. Banyak pasien tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang diet, pengobatan, dan gaya hidup sehat, yang mengakibatkan pengelolaan penyakit yang suboptimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman pasien dm tentang pengelolaan atau manajemen yang dilakukan pasien DM tipe 2, serta untuk mengevaluasi pemahaman pasien tentang manajemen DM.

Pemahaman yang mendalam tentang tingkat pengetahuan dan manajemen sangat penting. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan program edukasi dan layanan kesehatan yang lebih

efektif, serta membantu meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 mengenai 4 pilar manajemen DM tipe 2 yang mencakup diet DM, pengobatan atau terapi farmakologi, aktivitas fisik, serta pemantauan kadar gula darah pasien di Klinik Az Zahra Medika.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 mengenai manajemen DM tipe 2 di Klinik Az Zahra Medika.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien DM tipe 2 di Klinik Az Zahra Medika Kota Tasikmalaya
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 mengenai diet DM atau terapi gizi medis.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 mengenai pengobatan atau terapi farmakologi.
- d. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 mengenai aktivitas fisik.
- e. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 mengenai pemantauan kadar gula darah.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada bidang farmasi komunitas klinis dan kesehatan masyarakat, khususnya pada manajemen Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 di klinik az zahra medika kota Tasikmalaya. Subjek yang diteliti adalah pasien DM Tipe 2 yang mendapatkan layanan kesehatan di klinik tersebut. Penelitian ini mencakup aspek dalam 4 pilar manajemen diabetes, yaitu diet sehat, pengobatan atau terapi farmakologi yang diperlukan, aktivitas fisik, juga pemantauan kadar gula darah.

Selain itu penelitian ini juga membahas tentang pemahaman pasien terkait pengelolaan DM Tipe 2, yang merupakan bagian dari kajian kesehatan masyarakat. Fokus ini penting untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi yang telah diterapkan dan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kesehatan yang lebih baik untuk pasien DM di Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmiah di bidang kesehatan, khususnya terkait aspek pengelolaan DM tipe 2 di fasilitas layanan primer. Selain itu, temuan mengenai tingkat pengetahuan pasien akan memberikan basis empiris yang kuat untuk pengembangan model atau kerangka kerja edukasi pasien DM tipe 2 yang lebih efektif dan terstruktur di masa mendatang, serta dapat dijadikan sebagai data dasar

bagi penelitian intervensi selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mendalam mengenai manajemen DM tipe 2 yang dilakukan oleh pasien, sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam melaksanakan survei dan analisis data. Bagi tenaga kesehatan atau instansi, hasil penelitian ini memberikan wawasan nyata mengenai celah pengetahuan pasien, yang sangat berguna sebagai landasan untuk menyesuaikan dan meningkatkan program edukasi serta layanan kesehatan terkait manajemen DM tipe 2 di Klinik Az Zahra Medika, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 tentang manajemen DM tipe 2. Dengan fokus pada aspek pengetahuan. Adapun penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Trisnadewi <i>et al.</i> , 2018)	Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus (DM) dan Keluarga Tentang Manajemen DM Tipe 2	Menyoroti isu yang sama, yakni pentingnya manajemn diabetes melitus tipe 2	Subjek penelitian pada judul ini lebih luas, melibatkan pasien serta keluarga sementara judul kti diatas hanya berfokus kepada pasien di satu lokasi spesifik yaitu Klinik Az Zahra Medika di Kota Tasikmalaya
(Rahmadani & Jihad, 2023)	Penerepan Diabetes Self Management Education (DSME) terhadap Peningkatan	Keduanya berhubungan dengan manajemen diabetes melitus tipe 2 dan keduanya meneliti	Judul yang ini lebih menekankan pada aspek pendidikan dan pengembangan keterampilan

	manajemen mandiri pada pasien DM tipe 2	pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjadi fokus utama dalam pengelolaan penyakit	manajemen mandiri sedangkan judul saya menekankan pada pemahaman pasien tentang manajemen DM secara umum
(Daryaswanti, Putu Intan., Dwipranata, 2019)	Gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 tentang manajemen dm di RSUD Kota Denpasar	Membahas topic yang sama yaitu pentingnya manajemen DM tipe 2, Keduanya berfokus pada pasien dm tipe 2	Lokasi penelitian dan populasi sampel karna cakupan di RSUD lebih meluas disbanding dengan klinik

---